



## MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 93-101  
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



### Peran Mahasiswa Kukerta dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kelurahan Tanjung Gading

Hendra Taufik<sup>1</sup>, Elna Melsanda<sup>2</sup>, Jesika Sinaga<sup>3</sup>, Nana Endelfi<sup>4</sup>, Muhammad Fahmi<sup>5</sup>, Putri Anjelika<sup>6</sup>, Ravel Erlindo<sup>7</sup>, Rian Zulmananda<sup>8</sup>, Salismawati<sup>9</sup>,  
Wulan Maulia Putri<sup>10</sup>

<sup>1</sup>) FT, Universitas Riau [taufik2701@gmail.com](mailto:taufik2701@gmail.com)  
[taufik2701@gmail.com](mailto:taufik2701@gmail.com)

<sup>2,3</sup>) Akuntansi, FEB, Universitas Riau  
[elna.melsanda0653@student.unri.ac.id](mailto:elna.melsanda0653@student.unri.ac.id)  
[jesika.sinaga3198@student.unri.ac.id](mailto:jesika.sinaga3198@student.unri.ac.id)

<sup>4,6</sup>) Agribisnis, FP, Universitas Riau  
[nana.endelfi2970@student.unri.ac.id](mailto:nana.endelfi2970@student.unri.ac.id)  
[putri.anjelika5546@student.unri.ac.id](mailto:putri.anjelika5546@student.unri.ac.id)

<sup>5</sup>) Sosiologi, FISIP, Universitas Riau  
[muhhammad.fahmi2343@student.unri.ac.id](mailto:muhhammad.fahmi2343@student.unri.ac.id)

<sup>7</sup>) Teknik Informatika, FT, Universitas Riau  
[ravel.erlindo2748@student.unri.ac.id](mailto:ravel.erlindo2748@student.unri.ac.id)

<sup>8,9,10</sup>) Teknologi Hasil Perikanan, FPK, Universitas Riau  
[rian.zulmananda1510@student.unri.ac.id](mailto:rian.zulmananda1510@student.unri.ac.id)  
[salismawati0532@student.unri.ac.id](mailto:salismawati0532@student.unri.ac.id)  
[wulan.maulia5746@student.unri.ac.id](mailto:wulan.maulia5746@student.unri.ac.id)

#### Abstrak:

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Pendekatan dan Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif dilakukan untuk menilai dan memahami bagaimana suatu kelompok atau individu menyelesaikan dan menghadapi permasalahan tertentu. Dan metode yang digunakan yaitu metode wawancara dan metode observasi. Setelah kami melakukan sosialisasi tersebut siswa/i SD 008 dan SD Santa Theresia menjadi lebih mengerti tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan baik dan benar seperti cara berteman yang baik. Dan setelah kami melakukan kegiatan rumah belajar anak-anak menjadi tidak terlalu sering bermain handphone dan lebih banyak waktu untuk belajar. Melalui pendidikan, generasi muda diberdayakan dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang membentuk pondasi masa depan yang cerah.

Kata kunci: kukerta, pendidikan, literasi, dan sosialisasi

## Abstrak;

*Education is an important factor for every human being who aims to develop potential and educate individuals better. The approach and method used is a qualitative approach, where a qualitative approach is carried out to assess and understand how a group or individual solves and faces certain problems. And the methods used are interview methods and observation methods. After we conducted the socialization, the students of SD 008 and SD Santa Theresia became more understanding about how to socialize properly and correctly as well as how to make good friends. And after we did home learning activities, the children became less often playing mobile phones and more time to study. Through education, young people are empowered with knowledge, skills, and moral values that form the foundation of a bright future*

*Keywords: kukrit, education, literacy, and socialization.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda diberdayakan dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang membentuk pondasi masa depan yang cerah. Pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk membangun bangsa yang kokoh dengan masyarakatnya yang berbudi pekerti tinggi, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong. Dan untuk meraih tujuan tersebut maka didalam diri peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila sebagai dasar negara dan budaya yang merupakan ciri khas dari negara Indonesia. Namun, di banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan, masih terdapat berbagai tantangan yang menghambat akses dan kualitas pendidikan.

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Menurut Fitron & Mu'arifin, (2020) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan sesuatu yang tidak terpisah sejak sistem pendidikan sebagai keseluruhan yang memiliki tujuan agar dapat melihat perkembangan dari berbagai perspektif kebaikan tubuh, kesegaran jasmani, kecakapan berpikir kritis, kestabilan emosi, kecakapan kemasyarakatan, berfikir logis serta kegiatan budi pekerti melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan pada hakikatnya ialah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada peserta didik. "Peserta didik itu sendiri adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu". Kelurahan Tanjung Gading, sebagai salah satu contoh desa di Indonesia, juga menghadapi beragam permasalahan dalam bidang pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) telah menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kukerta adalah program yang diinisiasi oleh perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kampus secara nyata dalam konteks masyarakat. Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan solusi berkelanjutan atas masalah-masalah yang dihadapi oleh komunitas lokal.

Di Kelurahan Tanjung Gading, para mahasiswa Kukerta memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sektor pendidikan. Melalui komitmen dan semangat penuh, mahasiswa Kukerta berkontribusi secara aktif untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Berbagai inisiatif dan kegiatan telah diimplementasikan untuk memperbaiki lingkungan belajar, meningkatkan kualitas pengajaran, serta memberikan kesempatan pendidikan yang lebih luas kepada anak-anak dan pemuda di kelurahan ini.

Dalam pendahuluan ini, kami akan membahas peran yang dimainkan oleh mahasiswa

Kukerta dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di Kelurahan Tanjung Gading. Penekanan pada aspek keterlibatan aktif dan kontribusi positif yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam memperkuat sektor pendidikan di daerah tersebut akan menjadi fokus utama. Selain itu, kami juga akan menjelaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak terkait di tingkat lokal untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat desa.

Diharapkan dengan adanya penelitiaandan pengabdian tentang peran mahasiswa kukerta dalam bidang pendidikan di Kelurahan Tanjung Gading ini, akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang manfaat program pengabdian masyarakat ini serta memberikan inspirasi bagi pihak-pihak terkait untuk terus mendukung dan memperluas program kukerta guna menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan dalam dunia pendidikan di wilayah pedesaan seperti Kelurahan Tanjung Gading.

## A. PENDEKATAN DAN METODE PENGABDIAN

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut mcCusker, k. dan Gundaydin, S. (2015), pendekatan kualitatif dilakukan untuk menilai dan memahami bagaimana suatu kelompok atau individu menyelesaikan dan menghadapi permasalahan tertentu. Dalam konteks ini Basri (2014) menyimpulkan bahwa hasil yang dilihat dalam pendekatan kualitatif adalah proses dan makna hasil. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap yang *pertama*, melakukan kunjungan dan sosialisasi di kelurahan tanjung gading, dengan tujuan untuk mengetahui potensi, permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat; tahap *kedua* mengidentifikasi dan menganalisis masalah dengan tujuan untuk mencari akar masalah dan memprioritaskan masalah mana yang harus diselesaikan; tahap ketiga, merancang program kerja berdasarkan hasil tahapan pertama dan kedua; dan tahap *terakhir*, pelaksanaan program dan evaluasi dari program kegiatan yang dilaksanakan.

### Metode pengabdian

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

#### a. Wawancara

wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung secara satu arah, artinya dalam tanya jawab yang dilakukan, peneliti akan berperan sebagai penanya dan narasumber sebagai penjawab. Menurut Hopkins, wawancara merupakan salah satu cara untuk menilai keadaan suatu kelas yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan aturan wawancara yang telah disusun untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara yang digunakan berupa pertanyaan secara garis besar.

#### b. Observasi

Observasi merupakan Teknik yang melibatkan seluruh indera yang ada ditubuh manusia seperti pendengaran, penglihatan, sentuhan, cita rasa dan penciuman terhadap objek atau peristiwa yang diamati, tentunya dalam metode observasi ini, diharapkan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

## PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam kegiatan pengabdian dilakukan beberapa tahapan. Adapun uraiannya sebagai berikut:

**Tahapan yang pertama, melakukan kunjungan dan sosialisasi pada kelurahan tanjung gading dengan tujuan untuk mengetahui potensi, permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat.**

Pada tahap ini mahasiswa kukerta melakukan survey dengan melaksanakan kunjungan dikelurahan tanjung gading, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara dengan lurah dan staff kantor kelurahan. Dan pihak kepala sekolah SD kelurahan tanjung gading. Pada tahap ini mahasiswa kukerta telah mengidentifikasi potensi dan masalah yang dialami oleh masyarakat kelurahan tanjung gading. Berdasarkan survey didapat permasalahan yang terjadi antara lain:

Bidang pendidikan	Kurangnya kemampuan literasi dan numerasi siswa Kurangnya minat dan semangat siswa ketika belajar Kurangnya etika siswa ketika bersosialisasi
-------------------	---

**Tahap kedua, menganalisis masalah dengan tujuan untuk mencari akar masalah dan memprioritaskan masalah mana yang harus diselesaikan**

Permasalahan pada tahap pertama menekankan masalah dibidang pendidikan. Untuk mencaai solusi permasalahan diatas maka mahasiswa kembali berdiskusi dengan lurah dan staff kantor kelurahan tanjung gading, dan pihak kepala sekolah SD setempat terkait program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kukerta. Setelah dilaksanakannya diskusi maka ditetapkan tempat untuk pelaksanaan progam kukerta yaitu SDN 008 tanjung gading dan SD Shanta Theresia.

**Tahap ketiga, merancang program kerja berdasarkan hasil tahapan pertama dankedua**

Pada tahap ketiga mahasiswa kukerta menyusun prioritas program kerja yang akan dilakukan. Adapun program yang dilaksanakan dapat dilihat pada tab berikut.

No	Rancangan kegiatan	Tujuan
1.	Sosialisasi tentang “cara bersosialisasi dengan baik dan benar”	Agar siswa SD dapat mengetahui cara bersosialisasi yang baik dan benar
2.	Sosialisasi tentang “bahaya bullying”	Untuk mengurangi kasus pembulliyen
3.	Belajar mengajar	Meningkatkan minat siswa terhadap literasi dan numerasi
4.	Sosialisasi tentang “kebersihan diri”	Agar kondisi tubuh tetap sehat dan mengurangi resiko penularan penyakit
5.	Mengadakan kegiatan “rumah belajar” di posko	Membantu mendorong minat belajar anak-anak serta membantu menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.

### **Tahap terakhir, pelaksanaan program dan evaluasi dari program yang dilaksanakan**

Tahap terakhir adalah pelaksanaan program kukerta pada pelaksanaan program kukerta yang bergerak dibidang pendidikan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah didiskusikan. Pada program kerja rumah belajar dilaksanakan setiap hari pukul 16.00-17.30. pada program rumah belajar ini mahasiswa kukerta membantu anak-anak menyelesaikan tugas dan menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami

Gambar 1. Mahasiswa melakukan sosialisasi tentang "cara bersosialisasi yang baik dan benar"





Gambar 2. Melakukan sosialisasi tentang "Bahaya bullying"

Gambar 1 dan 2 menunjukkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa kukerta di SD St Theresia dan SDN 008 Tj gading. Yang mana mahasiswa menyiapkan materi dan memaparkan materi tersebut.



Gambar 3. Melakukan kegiatan belajar mengajar

Pada gambar 3 menunjukkan kegiatan belajar mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai pengajar dengan mengajarkan cara menghafal perkalian dengan dan efektif.



Gambar 4. Mahasiswa melakukan sosialisasi tentang kebersihan diri

Pada gambar 4 menunjukkan mahasiswa sedang melakukan sosialisasi tentang penting menjaga kebersihan diri agar siswa mengetahui pentingnya menjaga pola hidup sehat dan mengurangi penularan penyakit.



Gambar 5. Mahasiswa mengadakan kegiatan “rumah belajar” di posko

Pada gambar 5 menunjukkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa yaitu kegiatan rumah belajar yang mana kegiatan ini dilakukan di posko kukerta dengan membantu tugas atau pekerjaan rumah dengan cara yang efektif dan mudah dimengerti.

Sebelum kami melakukan sosialisasi di SD 008 dan SD Santa Theresia banyak cara bergaul dari siswa dan siswi disana yang kurang baik, misalnya saja banyak anak-anak perempuannya yang bergaul secara berkubu-kubu, bahkan ada seorang anak perempuan baru pindah yang di kucilkan dan tidak memiliki teman, dan setelah kami melakukan sosialisasi ini siswa/i tersebut dapat lebih mengerti tentang cara bersosialisasi dengan baik dan benar dan kegiatan ini dapat mengurangi pergaulan yang tidak baik.

Sebelum kami melakukan kegiatan rumah belajar kebanyakan kegiatan siswa/i setelah pulang sekolah itu bermain handphone, dan setelah kami melakukan kegiatan rumah belajar siswa/i tersebut jadi tidak terlalu sering bermain handphone dan lebih fokus pada pelajaran yang kami ajarkan dan mereka lebih semangat dalam mengerjakan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru di sekolah, kami juga mengajak mereka bermain permainan tradisional seperti bermain congklak, gobak sodor, tam-tam buku dan banyak lagi permainan yang lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pendidikan, generasi muda diberdayakan dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang membentuk pondasi masa depan yang cerah. Kukerta adalah program yang diinisiasi oleh perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kampus secara nyata dalam konteks masyarakat. Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan solusi berkelanjutan atas masalah-masalah yang dihadapi oleh komunitas lokal. Di Kelurahan Tanjung Gading, para mahasiswa Kukerta memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sektor pendidikan. Melalui komitmen dan semangat penuh, mahasiswa Kukerta berkontribusi secara aktif untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Penekanan pada aspek keterlibatan aktif dan kontribusi positif yang

dihasilkan oleh mahasiswa dalam memperkuat sektor pendidikan di daerah tersebut akan menjadi fokus utama. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam kegiatan pengabdian dilakukan beberapa tahapan. Pada tahap ini mahasiswa kukerta melakukan survey dengan melaksanakan kunjungan dikelurahan tanjung gading, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara dengan lurah dan staff kantor kelurahan. Pada tahap ini mahasiswa kukerta telah mengidentifikasi potensi dan masalah yang dialami oleh masyarakat kelurahan tanjung gading. Permasalahan pada tahap pertama menekankan masalah dibidang pendidikan. Untuk mencari solusi permasalahan diatas maka mahasiswa kembali berdiskusi dengan lurah dan staff kantor kelurahan tanjung gading, dan pihak kepala sekolah SD setempat terkait program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kukerta. Pada tahap ketiga mahasiswa kukerta menyusun prioritas program kerja yang akan dilakukan. Adapun program yang dilaksanakan dapat dilihat pada tab berikut. Sosialisasi tentang “kebersihan diri” Agar kondisi tubuh tetap sehat dan mengurangi resiko penularan penyakit. Mengadakan kegiatan “rumah belajar” di posko Membantu mendorong minat belajar anak-anak serta membantu menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Tahap terakhir adalah pelaksanaan program kukerta pada pelaksanaan program kukerta yang bergerak dibidang pendidikan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah didiskusikan. pada program rumah belajar ini mahasiswa kukerta membantu anak-anak menyelesaikan tugas dan menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Saran kami selaku mahasiswa kukerta kelurahan tanjung gading yang sedang mengabdikan selama 40 hari adalah tindakan lanjut oleh masyarakat kelurahan tanjung gading, seperti melanjutkan kegiatan rumah belajar gratis oleh karang taruna, melaksanakan kegiatan magrib mengaji setiap hari, pemanfaatan lahan kecil untuk lahan toga ataupun yang lainnya meski dilanjutkan dan ditingkatkan oleh masyarakat kelurahan Tanjung Gading, agar harapan semakin majunya desa tersebut dapat tercapai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, seluruh rencana dan program yang kami lakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini tentunya tidak lepas dari izin dan ridho Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada program Kuliah Kerja Nyata Balek Kampung UNRI 2023 ini. Terimakasih secara tulus dan sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Tim LPPM, DPL dan Mahasiswa Kukerta Tanjung Gading 2023.
2. Lurah dan staff kelurahan Tanjung Gading.
3. Ketua RT, SDN 008 Tanjung Gading, SD Santa Theresia, Karang taruna dan Tokoh Masyarakat
4. Anak-anak Kelurahan Tanjung Gading yang berpartisipasi mengikuti kegiatan.
5. Keluarga dari pesertakukerta yang telah menyediakan tempat tinggal dan peralatan
6. Seluruh Masyarakat Kelurahan Tanjung Gading yang telah menyambut dan menerima mahasiswa kukerta dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basri (2014). Metodologi penelitian sejarah. Bandar Lampung: Restu Agung
- Fadilah, M.P., Alim, W. S., Zusrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). Pendidikan Karakter. Agrapana Media
- Fitron, M., & Mu' arifin. (2020). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas. *Sport Science And Health*, 2(5), 264-271
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- mcCusker, k. dan Gundaydin, S. (2015), *Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research. Perfusion*, 30(7), 537- 543